



## Dampak pandemi covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia

Revita Dwi Aviani Pagiling<sup>1</sup>, Gagaring Pagalung<sup>2</sup>, Darmawati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Hasanuddin Makassar

[revitapagiling@gmail.com](mailto:revitapagiling@gmail.com)

### Info Artikel :

Diterima :

10 Oktober 2022

Disetujui :

26 November 2022

Dipublikasikan :

25 Januari 2023

### ABSTRAK

Merebaknya pandemi Covid-19 secara global termasuk Indonesia yang dimulai sejak awal tahun 2020. Di Indonesia Covid-19 pertama kali diumumkan pada tanggal 2 Maret 2020, pandemi COVID-19 yang terjadi ini mau tidak mau memberikan dampak terhadap berbagai sektor pada tataran ekonomi global. Industri manufaktur merupakan salah satu sektor yang terkena dampak dari pandemi COVID-19. Dimana industri manufaktur merupakan industri yang memberikan pengaruh besar terhadap perekonomian nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi perbedaan signifikan kinerja keuangan perusahaan karena adanya covid-19 (studi kasus pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-2021). Data penelitian ini diambil sebelum dan setelah diumumkannya kasus pertama covid-19 di Indonesia. Data diolah dengan paired sample t-test, dengan menggunakan SPSS versi 23. Dari hasil pengolahan data, menunjukkan Tidak Terdapat Perbedaan Signifikan Rasio Keuangan Berupa Rasio Likuiditas Perusahaan manufaktur aneka industri Yang Terdaftar Di BEI Sebelum dan Sesudah Pengumuman Nasional Kasus Pertama Covid-19, Terdapat Perbedaan Signifikan Rasio Keuangan Berupa Rasio Profitabilitas Perusahaan manufaktur aneka industri Yang Terdaftar Di BEI Sebelum dan Sesudah Pengumuman Nasional Kasus Pertama Covid-19, Tidak Terdapat Perbedaan Signifikan Rasio Keuangan Berupa Rasio Solvabilitas Perusahaan manufaktur aneka industri Yang Terdaftar Di BEI Sebelum dan Sesudah Pengumuman Nasional Kasus Pertama Covid-19 dan Terdapat Perbedaan Signifikan Rasio Keuangan Berupa Rasio Aktivitas Perusahaan manufaktur aneka industri Yang Terdaftar Di BEI Sebelum dan Sesudah Pengumuman Nasional Kasus Pertama Covid-19.

**Kata Kunci:** Covid-19, kinerja keuangan, rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas

### ABSTRACT

*Spread of the Covid-19 pandemic globally including Indonesia which began since beginning 2020. In Indonesia, Covid -19 was first announced on March 2, 2020, the COVID-19 pandemic occurred this want to no want to give impact to various sector on level global economy. Industry manufacture is wrong one affected sector - impact from the COVID-19 pandemic. Where industry manufacture is delivering industry - influence big to economy national. Study this aim for knowing is occur difference significant performance finance company because presence of covid-19 ( study case on company manufacture sector various industries listed on the Indonesia Stock Exchange 2018-2021 ). Research data this taken before and after he announced case the first covid-19 in Indonesia. Data is processed by paired sample t - test, with using SPSS version 23. From the results data processor, show Not There is Difference Significant Ratio Finance in the form Ratio Manufacturing Company Liquidity various Industries that were listed on the IDX before and After National Announcement of Cases First Covid-19, There is Difference Significant Ratio Finance in the form Ratio Manufacturing Company Profitability various Industries that were listed on the IDX before and After National Announcement of Cases First Covid-19, No There is Difference Significant Ratio Finance in the form Ratio Solvability Manufacturing companies various Industries that were listed on the IDX before and After National Announcement of Cases First Covid-19 and There is Difference Significant Ratio Finance in the form Ratio Manufacturing Company Activities various Industries that were listed on the IDX before and After National Announcement of Cases First Covid-19.*

**Keywords:** Covid-19, performance financial, ratio liquidity, ratio profitability, ratio solvency, ratio activity



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Merebaknya pandemi Covid-19 secara global termasuk Indonesia yang dimulai sejak awal tahun 2020 mengubah kebiasaan dan gaya hidup masyarakat. Hal tersebut sangat berdampak besar dalam semua sektor kehidupan. Tak hanya sektor kesehatan, namun sektor ekonomi dan ketenagakerjaan turut menuai dampak signifikan. Coronavirus adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (Sars-CoV-2). Penyakit ini pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei China, dan sejak itu menyebar secara global, mengakibatkan pandemi coronavirus 2019-sekarang. Di Indonesia Covid-19 pertama kali diumumkan pada tanggal 2 Maret 2020. Pandemi COVID-19 yang terjadi ini mau tidak mau memberikan dampak terhadap berbagai sektor pada tataran ekonomi global. Rasanya tidak ada satu negara pun yang tidak terdampak pandemi COVID-19 saat ini. Indonesia adalah salah satu negara yang terdampak terutama pada sisi ekonomi. Industri manufaktur merupakan salah satu sektor yang terkena dampak dari pandemi COVID-19. Dimana industri manufaktur merupakan industri yang memberikan pengaruh besar terhadap perekonomian nasional. Parameter yang paling banyak digunakan untuk menilai suatu kinerja suatu perusahaan dengan pendekatan keuangan dari laporan keuangan. Rasio keuangan sendiri adalah hal yang penting untuk diperhatikan dalam menjalankan sebuah perusahaan. Seorang pemilik usaha harus paham tentang rasio keuangan yang nantinya digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Rasio keuangan dipakai sebagai salah satu tolok ukur untuk mengetahui posisi keuangan dan keberhasilan sebuah perusahaan yang dapat diterapkan sebagai pedoman pada saat mengambil keputusan. Selain itu, ada beberapa faktor penting yang dapat memberikan pengaruh pada kinerja keuangan perusahaan, yakni efektivitas dan efisiensi, otoritas atau wewenang, taat terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, dan inisiatif yang memiliki hubungan dengan kreativitas dan daya pikir dalam perusahaan. Analisis rasio keuangan berfungsi sebagai penentu kinerja keuangan perusahaan yang digunakan oleh manajemen perusahaan. Sementara itu, analisis rasio keuangan bagi para investor berfungsi untuk menentukan tempat investasi berdasarkan kondisi keuangan perusahaan yang akan digunakan sebagai tempat investasi. Sebuah perusahaan bisa dibilang dalam kondisi yang baik jika memiliki empat indikator yang bisa diketahui melalui laporan keuangan diantaranya rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas.

Pada kesempatan ini akan dilakukan penelitian mengenai “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia Sebelum dan sesudah adanya pengumuman nasional Covid-19”, peneliti akan menggunakan data rasio keuangan perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI sebelum adanya pengumuman nasional kasus pertama virus corona di Indonesia, juga sesudah pengumuman nasional kasus pertama virus corona.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu mengumpulkan data untuk menguji hipotesis terkait subjek penelitian. Pendekatan yang digunakan yaitu kuantitatif dimana memiliki ciri khas berhubungan dengan numerik dan bersifat obyektif. Pengolahan data menggunakan Uji Paired t-test. Data sekunder penelitian diperoleh dari data penunjang melalui studi pustaka yaitu jurnal hasil-hasil penelitian terdahulu maupun literatur yang relevan, artikel media massa online, Web BEI dan buku yang terkait dengan topik penelitian ini.

Pada penelitian ini, variable-variabel yang digunakan adalah :

1. Data sebelum pengumuman kasus covid-19 di Indonesia untuk pertama kali (X1). Data sebelum pengumuman kasus covid-19 meliputi data kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI.
2. Data sesudah pengumuman kasus covid-19 di Indonesia untuk pertama kali (X2). Data sesudah pengumuman kasus covid-19 meliputi data kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI.

Pada penelitian ini, variabel akan diuji adalah rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Perbedaan Signifikan Rasio Likuiditas Perusahaan Manufaktur Aneka Industri Sebelum dan Sesudah Pengumuman Nasional Kasus Pertama Covid19.

Uji paired sample test merupakan bagian dari uji hipotesis komparatif atau uji perbandingan. Data yang digunakan dalam uji paired sample test umumnya data berskala interval atau rasio (data kuantitatif). Uji paired sample test bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel (dua kelompok) yang saling berpasangan atau berhubungan.

Uji paired sampel test merupakan bagian dari analisis statistic parametric. Oleh karena itu, sebagaimana aturan dasar dalam analisis statistic parametric, maka persyaratan utamanya adalah data penelitian harus berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah data yang kita pakai dalam pengujian paired sample test ini berdistribusi normal atau tidak, maka kita perlu melakukan uji normalitas terlebih dahulu. Adapun hasil uji normalitas dengan SPSS dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1 Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		CR_Sebelum_Peng umuman_Covid19	CR_Sesudah_Pengumuman _Covid19
N		160	160
Normal	Mean	2,3398	2,3456
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	,79385	,72188
Most	Extreme Absolute	,066	,068
Differences	Positive	,066	,068
	Negative	-,049	-,049
Test Statistic		,066	,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,081 <sup>c</sup>	,067 <sup>c</sup>

Sumber : Data diolah Dengan SPSS, 2022

Berdasarkan output test normality pada bagian uji kolmogorov smirnov, diketahui nilai sig. Current ratio sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19 adalah 0,081 dan 0,067. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data nilai current ratio sebelum dan sesudah Covid-19 berdistribusi normal. Dengan demikian maka persyaratan atau asumsi normalitas dalam penggunaan uji paired sample test sudah terpenuhi.

Selanjutnya, karena persyaratan uji paired sample test terpenuhi maka dilakukan pengujian statistic dengan menggunakan uji paired sample test. Adapun hasil dari pengujian uji paired sample test dapat dilihat dibawah ini :

**Tabel 2 Paired Samples Statistics  
Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	CR_Sebelum_Pengumuman _Covid19	2,3398	160	,79385	,06276
	CR_Sesudah_Pengumuman_ Covid19	2,3456	160	,72188	,05707

Sumber : Data diolah Dengan SPSS, 2022

Output diatas, menunjukkan ringkasan hasil statistic deskriptif dari kedua sampel yang diteliti yakni nilai current ratio sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19 . Untuk nilai CR sebelum pengumuman Covid-19 sebesar 2,3398. Sedangkan untuk nilai CR sesudah Covid-19 diperoleh nilai rata rata sebesar 2,3456. Jumlah responden atau sampel yang digunakan adalah sebanyak 160 sample. Untuk nilai STd deviation pada CR sebelum sebesar 0,79385 dan CR sesudah pengumuman Covid-19 sebesar 0,72188. Terakhir adalah nilai Std Error mean untuk CR sebelum sebesar 0,6276 dan CR sesudah Covid-19 adalah sebesar 0,05707.

Karena nilai rata-rata CR sebelum pengumuman Covid-19 < CR sesudah pengumuman Covid-19, maka itu artinya secara deskriptif tidak ada perbedaan nilai rata-rata CR sebelum dengan sesudah Pengumuman Covid-19. Selanjutnya untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut benar benar nyata (signifikan) atau tidak, maka kita perlu menafsirkan hasil uji paired sampel test yang terdapat pada output paired sampel test.

**Tabel 3 Paired Samples Correlations**  
**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 CR_Sebelum_Pengumuman_Covid19 & CR_Sesudah_Pengumuman_Covid19	160	,125	,114

Sumber : Data diolah Dengan SPSS, 2022

Output diatas, menunjukkan hasil uji korelasi atau hubungan antara kedua data atau hubungan variable pre test dengan post test. Berdasarkan output diatas diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0,125 dengan nilai signifikansi sebesar 0,114. Karena nilai signifikansi > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara CR sebelum pengumuman Covid-19 dan CR sesudah pengumuman Covid-19.

**Tabel 4 Paired Samples Test**  
**Paired Samples Test**

	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1 CR_Sebelum_Pengumuman_Covid19 - CR_Sesudah_Pengumuman_Covid19	-,073	159	,942

Sumber : Data diolah Dengan SPSS, 2022

Berdasarkan output paired sample test di atas, diketahui nilai sig. adalah sebesar 0,942 > 0,05 maka H0 diterima atau Ha ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan rasio likuiditas berupa current ratio baik sebelum pengumuman Covid-19 maupun sesudah pengumuman Covid-19. Yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan rasio likuiditas berupa current ratio baik sebelum maupun sesudah pengumuman Covid-19 di BEI.

### **Perbedaan Signifikan Rasio Profitabilitas Terhadap Perusahaan Manufaktur Aneka Industri Sebelum dan Sesudah Pengumuman Nasional Kasus Pertama Covid19.**

Untuk melihat apakah nilai rasio profitabilitas perusahaan manufaktur aneka industri sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19 layak untuk diuji dan nilainya normal, maka langkah pertama dilakukan pengujian normalitas untuk rasio profitabilitas, seperti tabel dibawah ini :

**Tabel 5 Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	NPM_Sebelum_Pengumuman_Covid19	NPM_Sesudah_Pengumuman_Covid19
N	160	160
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean ,0731 Std. Deviation ,18502	Mean ,0297 Std. Deviation 1,14996
Most Extreme Differences	Absolute ,255 Positive ,255 Negative -,227	Absolute ,404 Positive ,404 Negative -,250
Test Statistic	,255	,404
Asymp. Sig. (2-tailed)	,097 <sup>c</sup>	,078 <sup>c</sup>

Sumber : Data diolah Dengan SPSS, 2022

Output diatas, output test normality pada bagian uji Kolmogorov smirnov, diketahui nilai sig. NPM sebelum dan sesudah Covid-19 adalah 0,97 dan 0,078. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data nilai NPM sebelum pengumuman dan sesudah pengumuman covid-19 berdistribusi normal. Dengan demikian maka persyaratan atau asumsi normalitas dalam penggunaan uji paired sample test sudah terpenuhi.

Selanjutnya, karena persyaratan uji paired sample test terpenuhi maka dilakukan pengujian statistic dengan menggunakan uji paired sample test. Adapun hasil dari pengujian uji paired sample test dapat dilihat dibawah ini :

**Tabel 6 Paired Samples Statistics**  
**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 NPM_Sebelum_Pengumuman_Covid19	,0731	160	,18502	,01463
NPM_Sesudah_Pengumuman_Covid19	,0297	160	1,14996	,09091

Sumber : Data diolah Dengan SPSS, 2022

Output diatas, merupakan ringkasan hasil statistic deskriptif dari kedua sampel yang diteliti yakni nilai NPM sebelum pengumuman dan sesudah pengumuman Covid-19, untuk nilai NPM sebelum Covid-19 sebesar 0,0731. Sedangkan untuk nilai NPM sesudah Covid-19 diperoleh nilai rata rata sebesar -0,297. Jumlah responden atau sampel yang digunakan adalah sebanyak 160 sample. Untuk nilai STd deviation pada NPM sebelum sebesar 0,18502 dan NPM sesudah Covid-19 sebesar 1,14996. Terakhir adalah nilai Std Error mean untuk NPM sebelum sebesar 0,01463 dan NPM sesudah Covid-19 adalah sebesar 0,09091.

Karena nilai rata-rata NPM sebelum Covid-19 > NPM sesudah Covid-19, maka itu artinya secara deskriptif ada perbedaan rata rata NPM sebelum dengan sesudah Covid-19. Selanjutnya untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut benar benar nyata (signifikan) atau tidak, maka kita perlu menafsirkan hasil uji paired sampel test yang terdapat pada output paired sampel test.

**Tabel 7 Paired Samples Correlations**  
**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 NPM_Sebelum_Pengumuman_Covid19 & NPM_Sesudah_Pengumuman_Covid19	160	-,014	,000

Sumber : Data diolah Dengan SPSS, 2022

Output di atas, menunjukkan hasil uji korelasi atau hubungan antara kedua data atau hubungan variable pre test dengan post test. Berdasarkan output diatas diketahui nilai koefisien korelasi sebesar -0,014 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara NPM sebelum dan NPM sesudah Covid-19.

**Tabel 8 Paired Samples Test**  
**Paired Samples Test**

	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1 NPM_Sebelum_Pengumuman_Covid19 - NPM_Sesudah_Pengumuman_Covid19	,470	159	,047

Sumber : Data diolah Dengan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 5.13 output paired sample test di atas, diketahui nilai sig. adalah sebesar 0,047 < 0,05 maka H0 ditolak atau Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan rasio profitabilitas berupa NPM baik sebelum Covid-19 maupun sesudah Covid-

19. Yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan rasio profitabilitas berupa NPM baik sebelum maupun sesudah pengumuman Covid-19 di BEI.

**Perbedaan Signifikan Rasio Solvabilitas Terhadap Perusahaan Manufaktur Aneka Industri Sebelum dan Sesudah Pengumuman Nasional Kasus Pertama Covid19.**

Untuk melihat apakah nilai rasio solvabilitas perusahaan manufaktur aneka industri sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19 layak untuk diuji dan nilainya normal, maka langkah pertama dilakukan pengujian normalitas untuk rasio solvabilitas, seperti tabel dibawah ini :

**Tabel 9 Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	DR_Sebelum_Pengumuman_C ovid19	DR_Sesudah_Pengumuman_Covi d19
N	160	160
Normal Mean	,6954	,6149
Parameters <sup>a,b</sup> Std. Deviation	,72254	,55972
Most Extreme Absolute	,298	,237
Differences Positive	,298	,237
Negative	-,190	-,161
Test Statistic	,298	,237
Asymp. Sig. (2-tailed)	,165 <sup>c</sup>	,075 <sup>c</sup>

Sumber : Data diolah Dengan SPSS, 2022

Berdasarkan output test normality pada bagian uji Kolmogorov smirnov, diketahui nilai sig. DR sebelum pengumuman dan sesudah pengumuman Covid-19 adalah 0,165 dan 0,75. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data nilai DR sebelum dan sesudah Covid-19 berdistribusi normal. Dengan demikian maka persyaratan atau asumsi normalitas dalam penggunaan uji paired sample test sudah terpenuhi.

Selanjutnya, karena persyaratan uji paired sample test terpenuhi maka dilakukan pengujian statistic dengan menggunakan uji paired sample test. Adapun hasil dari pengujian uji paired sample test dapat dilihat dibawah ini :

**Tabel 10 Paired Samples Statistics  
Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviatio n	Std. Error Mean
Pair 1 DR_Sebelum_Pengumuman_Covid19	,6954	160	,72254	,05712
DR_Sesudah_Pengumuman_Covid19	,6149	160	,55972	,04425

Sumber : Data diolah Dengan SPSS, 2022

Output diatas, menunjukkan ringkasan hasil statistic deskriptif dari kedua sampel yang diteliti yakni nilai DR sebelum dan sesudah covid 19 . untuk nilai DR sebelum pengumuman covid 19 sebesar 0,6954. Sedangkan untuk nilai DR sesudah pengumuman covid 19 diperoleh nilai rata rata sebesar 0,6149. Jumlah responden atau sampel yang digunakan adalah sebanyak 160 sample. Untuk nilai STd deviation pada DR sebelum pengumuman sebesar 0,72254 dan DR sesudah pengumuman covid 19 sebesar 0,55972. Terakhir adalah nilai Std Error mean untuk DR sebelum pengumuman sebesar 0,5712 dan DR sesudah pengumuman covid 19 adalah sebesar 0,4425.

Karena nilai rata-rata DR sebelum pengumuman Covid-19 > DR sesudah pengumuman Covid-19, maka itu artinya secara deskriptif tidak ada perbedaan rata rata DR sebelum dengan sesudah pengumuman Covid-19. Selanjutnya untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut benar benar nyata (signifikan) atau tidak, maka kita perlu menafsirkan hasil uji paired sampel test yang terdapat pada output paired sampel test.

**Tabel 11 Paired Samples Correlations**  
**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 DR_Sebelum_Pengumuman_Covid19 & DR_Sesudah_Pengumuman_Covid19	160	,339	,000

Sumber : Data diolah Dengan SPSS, 2022

Output diatas, menunjukkan hasil uji korelasi atau hubungan antara kedua data atau hubungan variable pre test dengan post test. Berdasarkan output diatas diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0,339 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara DR sebelum dan DR sesudah pengumuman Covid-19.

**Tabel 12 Paired Samples Test**  
**Paired Samples Test**

	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1 DR_Sebelum_Pengumuman_Covid19 - DR_Sesudah_Pengumuman_Covid19	1,359	159	,176

Sumber : Data diolah Dengan SPSS, 2022

Berdasarkan output paired sample test di atas, diketahui nilai sig. adalah sebesar 0,176 > 0,05 maka Ho diterima atau Ha ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan rasio solvabilitas berupa DR baik sebelum pengumuman Covid-19 maupun sesudah pengumuman Covid-19. Yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan rasio Solvabilitas berupa DR baik sebelum maupun sesudah pengumuman covid 19 di BEI.

### **Perbedaan Signifikan Rasio Aktivitas Terhadap Perusahaan Manufaktur Aneka Industri Sebelum dan Sesudah Pengumuman Nasional Kasus Pertama Covid19.**

Untuk melihat apakah nilai rasio aktivitas perusahaan manufaktur aneka industri sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19 layak untuk diuji dan nilainya normal, maka langkah pertama dilakukan pengujian normalitas untuk rasio aktivitas, seperti tabel dibawah ini :

**Tabel 13 Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	TATR_Sebelum_Pengumuman_Covid19	TATR_Sesudah_Pengumuman_Covid19
N	160	160
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean ,5669	,3956
Std. Deviation <sup>b</sup>	,55499	,29807
Most Extreme Differences	Absolute ,200	,157
Positive	,180	,157
Negative	-,200	-,098
Test Statistic	,200	,157
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>	,163 <sup>c</sup>	,077 <sup>c</sup>

Sumber : Data diolah Dengan SPSS, 2022

Berdasarkan output test normality pada bagian uji Kolmogorov smirnov, diketahui nilai sig. TATR sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19 adalah 0,163 dan 0,077. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data nilai TATR sebelum dan sesudah covid 19

berdistribusi normal. Dengan demikian maka persyaratan atau asumsi normalitas dalam penggunaan uji paired sample test sudah terpenuhi.

Selanjutnya, karena persyaratan uji paired sample test terpenuhi maka dilakukan pengujian statistic dengan menggunakan uji paired sample test. Adapun hasil dari pengujian uji paired sample test dapat dilihat dibawah ini :

**Tabel 14 Paired Samples Statistics**  
**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 TATR_Sebelum_Pengumuman_Covid19	,5669	160	,55499	,04388
TATR_Sesudah_Pengumuman_Covid19	,3956	160	,29807	,02356

Sumber : Data diolah Dengan SPSS, 2022

Output diatas, menunjukkan ringkasan hasil statistic deskriptif dari kedua sampel yang diteliti yakni nilai TATR sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19. Untuk nilai TATR sebelum pengumuman Covid-19 sebesar 0,5669. Sedangkan untuk nilai TATR sesudah pengumuman Covid-19 diperoleh nilai rata rata sebesar 0,3956. Jumlah responden atau sampel yang digunakan adalah sebanyak 160 sample. Untuk nilai STd deviation pada TATR sebelum pengumuman Covid-19 sebesar 0,55499 dan TATR sesudah pengumuman Covid-19 sebesar 0,29807. Terakhir adalah nilai Std Error mean untuk TATR sebelum pengumuman Covid-19 sebesar 0,4388 dan TATR sesudah covid 19 adalah sebesar 0,2356.

Karena nilai rata-rata TATR sebelum pengumuman Covid-19 > TATR sesudah pengumuman Covid-19, maka itu artinya secara deskriptif ada perbedaan rata rata TATR sebelum pengumuman Covid-19 dengan sesudah pengumuman Covid-19. Selanjutnya untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut benar benar nyata (signifikan) atau tidak, maka kita perlu menafsirkan hasil uji paired sampel test yang terdapat apda output paired sampel test.

**Tabel 15 Paired Samples Correlations**  
**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 TATR_Sebelum_Pengumuman_Covid19 & TATR_Sesudah_Pengumuman_Covid19	160	,531	,000

Sumber : Data diolah Dengan SPSS, 2022

Output diatas, menunjukkan hasil uji korelasi atau hubungan antara kedua data atau hubungan variable pre test dengan post test. Berdasarkan output diatas diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0,531 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara TATR sebelum pengumuman Covid-19 dan TATR sesudah pengumuman Covid-19.

**Tabel 16 Paired Samples Test**  
**Paired Samples Test**

	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1 TATR_Sebelum_Pengumuman_Covid19 - TATR_Sesudah_Pengumuman_Covid19	4,607	159	,000

Sumber : Data diolah Dengan SPSS, 2022

Berdasarkan output paired sample test di atas, diketahui nilai sig. adalah sebesar 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak atau Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan

rasio aktivitas berupa TATR baik sebelum pengumuman Covid-19 maupun sesudah pengumuman Covid-19. Yang artinya ada pengaruh yang signifikan rasio Aktivitas berupa TATR baik sebelum maupun sesudah pengumuman Covid-19 di BEI.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan ditolak. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak terdapat berpengaruh signifikan pada sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19.
2. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham berpengaruh signifikan pada sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19.
3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan ditolak. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan rasio solvabilitas untuk mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang (financial leverage) dan digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang tidak terdapat pengaruh signifikan pada sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19.
4. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan rasio aktivitas untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan terdapat berpengaruh signifikan pada sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19.

Berdasarkan temuan yang diperoleh, implikasi dari hasil penelitian bagi peneliti, model penelitian yang dikembangkan memberikan perspektif untuk mengkaji tingkat signifikansi dan hubungan masing-masing faktor terhadap suatu keputusan.

Bagi praktisi, seorang manager mampu untuk berpikir rasional dalam pengambilan suatu keputusan dan lebih mengandalkan informasi keuangan yang diperoleh melalui nalar pribadi dibandingkan mengikuti keputusan orang lain, sehingga dapat memberikan efek yang baik terhadap keputusan investasi yang dibuat. Hal ini penting karena dengan memahami faktor-faktor tersebut, seorang manager akan cenderung lebih bijak dan lebih berani dalam mengambil suatu keputusan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Advernesia. "Cara Uji Paired Sample T Test dengan SPSS dan Contohnya". <https://www.advernesia.com/blog/spss/cara-uji-paired-sample-t-test-dengan-spss-dan-contohnya/>
- Aminar Sutra Dewi, Desfiana Sari, Henryanto Abaharis. (2018). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Terhadap Kinerja keuangan perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita* 3(3) Oktober 2018 (445-454).
- Ari Nurul Fatimah, Diah Agustina Prihastiwati, cLena Islamiyatun. (2021). Analisis Perbedaan Laporan Keuangan Tahunan Pada Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* Vol 6, No 2, Desember 2021.
- Artikel pendidikan. (2022). "Teori Agensi Menurut Para Ahli Dalam Praktek Akuntansi". <https://artikelpendidikan.id/teori-agensi/>, diakses pada 19 Mei 2022.
- Astuti, Novianty Tri (2021) Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2020).
- Chairun Amallia, Widya Rahmawati, Felia Dwijayanti (2021). The Impact of the Covid-19 Pandemic on the Financial Performance of Health Sub Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange.
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Semarang: BPUD
- Hery. (2017). Teori Akuntansi, Pendekatan Konsep dan Analisis. Jakarta: PT. Grasindo.

- Hong Thi Xuan (2021). The Effect of COVID-19 Pandemic on Financial Performance of Firms: Empirical Evidence from Vietnamese Logistics Enterprises.
- Huayu Shen, Mengyao Fu, Hongyu Pan, Zhongyu Yu & Yongquan Chen. 2020, Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Kinerja Perusahaan. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2020.1785863>. Published 25 Jul 2020.
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan ke-9. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan. Cetakan ke-6. Jakarta: Prenada Media Group.
- Maria J. F Esomar<sup>1</sup>, Restia Chritianty<sup>1</sup>. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI. JKBM (Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen), 7 (2) Mei 2021.
- Muhammad Idris.(2020).”Mulai 1 Juni, Skenario Tahapan New Normal Untuk PemulihanEkonomi”.<https://money.kompas.com/read/2020/05/26/073708726/mulai-1-juni-ini-skenario-tahapan-new-normal-untuk-pemulihan-ekonomi?page=all>, diakses pada 26 Mei 2020.07.37Wib.
- Novi Shintia (2017). Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Terhadap Asset Dan Equity Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2012 – 2015.
- Republika.co.id. (2020, 1 Mei). Survei BPS: Obat dan Pulsa Meningkatkan di Masa Pandemi.<https://republika.co.id/berita/q9n2bz457/survei-bps-obat-dan-pulsa-meningkat-di-masa-pandemi>. Diakses 5 Mei 2021.
- RIZQI NADIATUL MAGHFIROH. (2021). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Bank Di Indonesia. <http://etheses.uin-malang.ac.id/29093/1/17540025.pdf>
- Roosdiana (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja keuangan perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia).
- Siregar, Syofian. (2017). Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17. Cetakan ke-5. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudaryono. (2018). Metodologi Penelitian. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2017). Statistika untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta.
- Sunitha Devi, Ni Made Sindy Warasniasih, Putu Riesty Masdiantini, Lucy Sri Musmini (2020). The Impact of COVID-19 Pandemic on the Financial Performance of Firms on the Indonesia Stock Exchange.
- Victor Prasetya (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Farmasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia.
- Xkampus.(2021).”Daftar Emiten Sektor AnekaIndustri”.<https://xkampus.com/daftar-emiten/daftar-emiten-sektor-aneka-industri/>, 18 April 2021.